



BLM Rp 5,4 M Siap Dicairkan

YOGYA (MERAPI) - Bantuan Langsung Masyarakat (BLM) sebesar Rp 5,4 miliar untuk 45 kelurahan di Kota Yogyakarta siap dicairkan. Bantuan dari Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan (PNPM-MP) ini untuk pengentasan kemiskinan melalui pembangunan lingkungan, sosial dan ekonomi.

Satuan Kerja PNPM Kota Yogyakarta, Hendra Tuntular menjelaskan dana BLM itu terdiri atas BLM Pusat melalui PNPM tahun 2014 sebesar Rp 5,2 M dan dari APBD Kota Yogyakarta sebesar Rp 273,7 juta untuk pendampingan. Besaran bantuan yang diterima tiap wilayah berdasarkan perbandingan persentase jumlah warga miskin dan jumlah penduduk.

"Besaran dana yang diterima mengacu pada aturan tahun lalu. Jika penduduk miskin kurang dari 10 persen dari jumlah penduduk menerima Rp 75 juta," papar Hendra usai penyerahan bantuan BLM di Balaikota Kamis

(13/3).

Dana BLM dikelola oleh Badan Keswadayaan Masyarakat (BKM) di tiap kelurahan berdasarkan daftar kegiatan pembangunan yang diajukan. Pemanfaatan di lingkungan berupa pembangunan fisik, sosial misalnya pelatihan dan ekonomi berupa simpan pinjam. Pembagian dana pemanfaatannya per bidang tidak dibatasi sesuai porsi kebutuhan.

Dia menjelaskan selama ini sebagian besar dana terserap untuk pembangunan fisik lingkungan. Baru sisanya untuk dua bidang lainnya. Namun pemanfaatan di bidang ekonomi melalui sim-

pan pinjam menjadi catatan karena sebagian ada yang macet.

"Jika realitanya selama ini tidak bagus karena ada yang macet, alokasi pemanfaatannya tidak lagi untuk simpan pinjam," tambah Kabid Kepala Bidang Permukiman dan Saluran Air Limbah Dinas Kimpraswil Kota Yogyakarta.

Pihaknya tidak mengetahui secara detail kemacetan di simpan pinjam pembangunan bidang ekonomi PNPM. Namun pemkot sudah berupaya mendampingi. Termasuk mendorong pemerintah pusat untuk menghapuskan dana yang macet, tapi belum disetujui.

Untuk mekanisme pencairan pengurus BKM harus membuat daftar kegiatan pembangunan Sosial, Lingkungan dan Ekonomi di kelurahannya masing-masing. Pencairan tahap pertama sebesar 60 persen dilakukan April

melalui rekening BKM. Tahap kedua sisanya 40 persen akan dicairkan pada bulan Juli 2014.

Selain penyerahan BLM juga diadakan sosialisasi dan penyusunan kerja PNPM-MP untuk mereview dan mengkaji ulang pelaksanaan PNPM Mandiri Perkotaan TA 2013. Diharapkan dapat memberikan pemahaman kebijakan dan orientasi program penanganan kemiskinan ke depan.

Sementara itu, Wakil Walikota Yogyakarta Imam Priyono mengatakan Pemkot berharap semua kegiatan pembangunan di masyarakat, harus tepat sasaran dan efisien. Termasuk dapat mengurangi angka kemiskinan di Kota Yogyakarta.

"Saya sangat berharap agar para pengurus BKM betul-betul merencanakan semua program dengan baik, melaksanakan dengan transparan, akuntabel dan tepat sasaran," tutur Imam. (Tri)-a

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Permukiman dan Prasarana	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005